

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *E-Government* di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dimana hal tersebut menunjukkan semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki instansi pemerintah daerah akan semakin meningkatkan implementasi *E-Government* di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
2. Infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi *E-Government* di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang artinya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi *E-Government*, ketersediaan infrastruktur bukanlah menjadi faktor penentu berhasilnya implementasi *E-Government* di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
3. Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi *E-Government* di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang artinya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap implementasi *E-Government* kepemimpinan di dalam instansi menjadi bukanlah menjadi faktor penentu berhasilnya implementasi *E-Government* di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

4. Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *E-Government* di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dimana hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi intensitas komunikasi di lingkungan instansi pemerintah daerah akan semakin meningkatkan implementasi *E-Government* di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa implikasi penting yang dapat memberikan manfaat bagi:

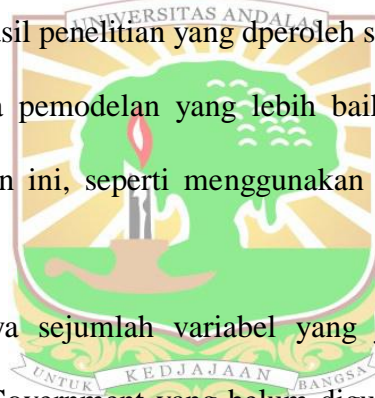
1. Bagi pimpinan instansi pemerintah di Sumatera Barat dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki dengan cara memberikan kegiatan *choacing*, *mentoring*, hingga pelatihan untuk mensosialisasikan program *E-Government*. Melalui program pelatihan, *coaching* dan *mentoring* sebagai bentuk sosialisasi akan dapat meningkatkan implementasi *E-Government* di dalam instansi yang dikelola pemerintah daerah sehingga dapat menciptakan transparansi dan tata kelola informasi yang lebih baik, sehingga dapat terjaganya citra instansi pemerintah daerah.
2. Pemerintah daerah diharapkan untuk terus meningkatkan intensitas komunikasi seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam instansi. Dengan terjalannya komunikasi yang intensif akan dapat mendorong kebersamaan dan kesadaran bersama untuk melaksanakan implementasi *E-Government* di dalam lingkungan instansi pemerintah daerah Sumatera Barat dan

mendorong reputasi dan citra yang lebih baik dari setiap instansi dimasa mendatang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Ukuran atau jumlah sampel yang digunakan masih relatif kecil sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh saat ini.
2. Masih banyaknya pemodelan yang lebih baik dari yang dikembangkan didalam penelitian ini, seperti menggunakan variabel mediasi, atau pun moderating.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga dapat mempengaruhi implementasi E-Government yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti keterikatan kerja, kecerdasan emosional, dan berbagai variabel lainnya.



5.4 Saran

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan memperluas wilayah penelitian tidak hanya melibatkan beberapa instansi pemerintah daerah di Kota Padang pada khususnya dan Sumatera Pada Umumnya. Dengan semakin

luas wilayah observasi diharapkan akan menambah ukuran sampel dan mendorong kualitas hasil penelitian yang lebih baik dimasa mendatang.

2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan metode yang berbeda dengan model analisis dalam penelitian ini, seperti menggunakan path analysis atau SEM sehingga pemodelan yang terbentuk menjadi lebih mutakhir dan lebih baik.
3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan juga mencoba menambahkan beberapa variabel lainnya yang juga mempengaruhi implementasi *E-Government* yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti kemudahan menggunakan, risiko penggunaan dan variabel yang berkaitan dengan *technology acceptance model*. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

